**MATERI PENGARAHAN**
**PROGRAM PRAKTEK KERJA KE JEPANG**
**(revisi Juli 2026)**

1. Pengarahan program praktek kerja ke Jepang diperlukan agar :
   a. Calon peserta tidak salah memilih program yang akan diikuti (tidak seperti membeli kucing dalam karung)
   b. Calon peserta memahami Program Praktek Kerja ke Jepang dengan baik.

2. Program Praktek Kerja ke Jepang adalah wujud kerjasama Kementerian Ketenagakerjaan RI (Kemnaker RI) dengan International Manpower Development Organization, Japan (IM Japan) dalam rangka meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia Indonesia terutama generasi muda dalam rangka menyongsong Era Globalisasi.

3. Kemnaker *RI* adalah instansi pemerintah yang mempunyai tugas pokok antara lain menangani masalah ketenagakerjaan. Program Praktek Kerja merupakan salah satu program kerja pemerintah sebagai upaya menambah keterampilan, wawasan dan ilmu pengetahuan serta etos kerja. Peserta program pratek kerja nantinya diharapkan mampu membuka lapangan kerja baik untuk dirinya maupun untuk orang lain.

4. IM Japan adalah yayasan sosial di Jepang dengan tugas sebagai berikut :
   a. Menerima peserta praktek kerja dari luar negeri (termasuk dari Indonesia)
   b. Membantu menfasilitasi penanaman modal ke Indonesia bagi perkembangan perusahaan/industri Jepang
   c. IM Japan adalah sponsor dan Pelindung peserta selama di Jepang atau dapat disebut juga "Bapak Angkat"

5. Arti Praktek Kerja.
   Program praktek kerja dari tahun pertama sampai dengan tahun ke tiga disebut *Technical Intern Training* atau disebut juga masa ***Jisshusei*** yang artinya *"Masa bekerja sambil berlatih"*. sesuai Undang-Undang Perburuhan di Jepang.

6. Jenis Program Praktek Kerja
   a. Program Reguler : Program praktek kerja dengan jenis kerja manufaktur, bangunan, pengelasan, dsb.
   b. Program Caregiver : Program praktek kerja dengan jenis kerja perawat lansia atau penyandang disabilitas.

7. Tujuan Program Praktek Kerja
   a. Menambah ilmu pengetahuan dan ketrampilan teknik di perusahaan, kemudian kembali ke Tanah Air untuk membantu mengembangkan atau membangun industri di Indonesia.
   b. Menambah sikap dan etos kerja agar :
      1) Lebih produktif. 2) Disiplin dalam bekerja
      3) Bermanfaat bagi peserta dan atau keluarga

8. Kondisi Praktek Kerja di Jepang sebagai berikut :
   a. Jangka waktu program praktek kerja adalah 3 (tiga) tahun.
   b. Peserta akan menerima uang saku dan tunjangan setiap bulannya sebagai berikut :
      1) Peserta bulan pertama menerima uang saku ¥ 80.000 (di Training Centre)
      2) Peserta dengan jenis kerja **Bangunan dan Caregiver** pada tahun ke-1, ( selain masa Pelatihan Terpusat ) mendapatkan tunjangan sekurang-kurangnya sebesar ¥ 105.000 perbulan. Pada tahun ke-2, mendapatkan tunjangan sekurang-kurangnya sebesar ¥ 110.000 perbulan. Pada tahun ketiga sekurang-kurangnya mendapatkan ¥ 120.000 per bulan.
      3) Peserta dengan jenis kerja **selain Bangunan dan Caregiver** pada tahun ke-1, ( selain masa Pelatihan Terpusat ) mendapatkan tunjangan sekurang-kurangnya sebesar ¥ 100.000 perbulan. Pada tahun ke-2, mendapatkan tunjangan sekurang-kurangnya sebesar ¥ 105.000 perbulan. Pada tahun ketiga sekurang-kurangnya mendapatkan ¥ 110.000 per bulan.

*Catatan* :

1) Pekerjaannya sangat berat. Untuk itu peserta harus benar-benar mempersiapkan fisik, mental dan disiplin, serta kemampuan Bahasa Jepang dengan baik untuk menghadapi kondisi praktek kerja yang berat tersebut
2) Peserta menanggung biaya tempat tinggal dan biaya-biaya yang bersifat pribadi (seperti listrik, gas, air, telepon dan lain-lain).
3) Akomodasi dan alat-alat masak disediakan oleh perusahaan.
4) Lokasi perusahaan kecil dan menengah kebanyakan di pedesaan.
5) Dari tahun pertama (sejak masuk perusahaan) sampai dengan tahun ke tiga di Jepang, peserta diperbolehkan kerja lembur.

9. Proses mulai dari Seleksi sampai Praktek Kerja di Jepang.
   a. Pemeriksaan berkas administrasi

      Persyaratan administrasi yang harus dipenuhi adalah :

      1) Surat lamaran
      2) Akte Kelahiran
      3) Kartu Keluarga
      4) KTP
      5) Ijazah SD sampai Pendidikan Terakhir
      6) Surat Rekomendasi dari Kelurahan
      7) Surat Ijin dari orangtua
      8) Surat Pernyataan mengikuti program praktek kerja
      9) Surat keterangan sehat dari dokter
      10) SKCK (dari Kepolisian setempat)
      11) Usia (pada saat seleksi);
          - Minimal 18 tahun untuk lulusan Tehnik atau Perawat/ kebidanan.
          - Minimal 18 tahun 6 bulan untuk lulusan SLTA/sederajat, Diploma dan Sarjana non tehnik.
          - Maksimal 26 tahun untuk program regular (semua lulusan jenjang pendidikan).
          - Maksimal 28 tahun untuk program caregiver, serta 30 tahun bagi calon peserta yang telah lulus level N4 dan memiliki sertifikat kelulusan.
      12) Mempunyai Sertifikat ketrampilan (tehnik/bangunan) minimal 160 jam untuk lulusan non tehnik atau pengalaman kerja di bidang tehnik minimal 6 bulan untuk Program Reguler

   b. Tes Matematika

      Terdiri dari 50 soal. Waktu 30 menit.
      Standar kelulusan adalah 70% (betul 35 soal).

   c. Pemeriksaan Kesamaptaan Tubuh

      Antara lain : tidak menyandang Disabilitas Daksa/Fisik, tidak ada tato atau bekas tato, tindik atau bekas tindik (untuk peserta perempuan lubang tindik tidak boleh lebih dari 1 lubang pada masing-masing telinga), patah tulang atau bekas patah tulang, tuli, penyakit kulit, kaki semper, kaki O, kaki X, disfungsi organ tubuh, buta warna, berkaca mata, silindris, bekas operasi (bekas kecelakaan, luka bakar, usus buntu dan hernia lebih dari 1 (satu) tahun, caesar lebih dari 2 (dua) tahun, karena penyakit)
      Selain kesamaptaan tubuh diperiksa pula;
      Tinggi badan minimal 158 cm untuk laki-laki dan 150 cm untuk perempuan. Berat badan minimal 50 kg untuk laki-laki dan 40 kg untuk perempuan.

   d. Tes Ketahanan Fisik

      Laki-laki :

      1) Lari Nonstop 2.4 kilometer, waktu tempuh maksimal 12 menit
      2) Push Up 35 kali Sit Up 25 kali

      Perempuan :

      1) Lari Nonstop 1,5 kilometer, waktu tempuh maksimal 11 menit
      2) Push Up 20 kali Sit Up 15 kali

e. Wawancara

Wawancara adalah untuk menilai pemahaman program, tujuan mengikuti program, latar belakang peserta, performance/penampilan, kemampuan verbal dan pengetahuan umum negara Indonesia dan Jepang, serta rencana pasca program.

Pada saat wawancara :

1) Membawa dokumen asli sesuai persyaratan;
2) Memakai baju putih lengan panjang, dasi dan celana formal warna hitam;
3) Memakai sepatu pantofel (bukan sepatu olah raga);
4) Menjawab pertanyaan dengan tegas tetapi sopan;
5) Sikap duduk yang sopan; Jujur dan semangat;

f. Medical Check Up (MCU)

Bagi calon peserta yang lulus wawancara diharuskan untuk melaksanakan MCU pada waktu dan klinik/Rumah Sakit yang telah ditentukan.

g. Tes Bahasa Jepang

1) Program Reguler

Terdiri dari :

- Hiragana dan Katakana (Standar kelulusan 80%)
- Kosakata dan Tes Tata Bahasa Jepang pelajaran 1 – 12 (Standar kelulusan 75%)

2) Program Caregiver

Bahasa Jepang level N5 dengan standar kelulusan 80%.

Bagi calon peserta yang nilainya dibawah standar kelulusan, akan diberikan kesempatan mengulang tes (remidi) sebanyak 2 (dua) kali. Remidi dilakukan pada waktu dan tempat yang akan ditentukan oleh Direktorat Pemagangan. Bagi calon peserta yang tidak hadir tanpa keterangan 2 kali remidi, maka dinyatakan *mengundurkan diri/*gagal.

10. Pelatihan

Bagi calon peserta yang dinyatakan lulus seleksi akan dilanjutkan dengan mengikuti pelatihan yang disebut Pelatihan Pra Pemberangkatan, yang terdiri dari:

a. Pelatihan Pra Pemberangkatan Tahap I :

1) Program Reguler :
Dilaksanakan selama 2 (dua) bulan 10 (sepuluh) hari di Daerah
2) Program Caregiver :
Dilaksanakan selama 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) bulan di Pusat/tempat lain yang ditentukan. Calon peserta yang telah memiliki sertifikat lulus Bahasa Jepang level N4 dst tetap mengikuti pelatihan Tahap 1.

b. Pelatihan Pra Pemberangkatan Tahap II dilaksanakan selama 2 (dua) bulan 10 (sepuluh) hari untuk program regular dan 3 (tiga) bulan untuk program Caregiver di Pusat (Gedung Pemagangan Bekasi, Jawa Barat/tempat lain yang ditentukan)

Calon peserta akan diajarkan mengenai Bahasa Jepang, Budaya dan Adat istiadat Jepang, serta dilatih Fisik, Mental dan Disiplin.

Selama masa pelatihan Tahap I dan II akan dilaksanakan evaluasi dan MCU. Apabila calon peserta tidak memenuhi standar kelulusan yang telah ditentukan maka calon peserta akan dinyatakan gagal dan dipulangkan ke daerah asal dengan biaya sendiri.

Selain itu, akan dibuatkan dokumen/administrasi seperti Visa yang

akan ditangani oleh Kementerian Ketenagakerjaan dan IM Japan.

*c.* Pelatihan Terpusat untuk pemantapan selama 1 (satu) bulan di Training Center di Jepang.

*Pada tahapan pelatihan di atas juga masih diadakan evaluasi dengan menggunakan sistim gugur.*

11. Biaya-biaya yang harus ditanggung oleh calon peserta praktek kerja :
    a. Biaya pemeriksaan kesehatan atau MCU.
    b. Biaya pembuatan Paspor.
    c. Biaya Pelatihan Pra Pemberangkatan Tahap I di Daerah.
    d. Biaya perjalanan dari Daerah ke lokasi Pelatihan Pra Pemberangkatan Tahap II di Pusat.
    e. Biaya proses dan pembuatan Visa di Kedutaan Besar Jepang.

    *Biaya-biaya tersebur diatas, harus dibayarkan sendiri tanpa perantara*.

12. Fasilitas/Sarana yang disediakan oleh Program
    a. Akomodasi, konsumsi dan sebagainya selama pelatihan Pra Pemberangkatan Tahap II di Pusat.
    b. Pemeriksaan kesehatan sebelum berangkat (apabila sakitnya berkepanjangan maka peserta dinyatakan gagal)
    c. Transportasi dari tempat pelatihan Pra Pemberangkatan Tahap II di Pusat ke Bandara Pemberangkatan.
    d. Tiket pesawat Indonesia-Jepang PP
    e. Asrama / tempat tinggal selama di Jepang
    f. Transportasi dari asrama ke perusahaan di Jepang PP (biasanya berupa sepeda)

13. Perlindungan di Jepang
    a. Peserta dilindungi Peraturan Tata Tertib Praktek kerja selama mengikuti program praktek kerja
    b. Peserta dilindungi asuransi kecelakaan, kesehatan dan kematian akibat hubungan kerja

14. Hak dan Kewajiban peserta di Jepang?

    **a. Hak Peserta :**
    1) Mendapat biaya subsidi pelatihan pra pemberangkatan sebesar 100.000 yen sebelum keberangkatan ke Jepang.
    2) Mendapat fasilitas yang disediakan sesuai dengan ketentuan IM JAPAN (akomodasi dan transportasi)
    3) Mendapat uang saku dan tunjangan selama mengikuti program praktek kerja.
    4) Mendapat perlindungan asuransi kecuali sakit gigi dan sakit bawaan yang diderita sebelum tiba di Jepang
    5) Peserta yang telah menyelesaikan program praktek kerja selama 3 (tiga) tahun dengan baik dan kembali ke Republik Indonesia menerima tunjangan modal untuk usaha mandiri sebesar ¥ 500.000 (Lima ratus ribu) yen perorang.

    **b. Kewajiban Peserta :**
    1) Menjaga nama baik Bangsa dan Negara serta Keluarga
    2) Mematuhi peraturan yang berlaku di Jepang, di perusahaan atau tempat lainnya
    3) Menyelesaikan program selama 3 (tiga) tahun dengan baik
    4) Kembali ke Tanah Air (Indonesia)

15. Sanksi bagi peserta yang melarikan diri, mengundurkan diri atau gagal sehingga tidak dapat menyelesaikan program praktek kerja di Jepang.
    a. Tidak mendapat tunjangan usaha mandiri.

b. Tidak mendapat sertifikat.
c. Tidak ada rekrut dan seleksi di Daerah (Kelurahan/desa) asal peserta yang melarikan diri (black list).

16. Larangan Keras

Peserta dilarang melanggar peraturan dan hukum yang berlaku di Jepang, seperti ;

a. Melarikan diri dari program
b. Mencuri
c. Melakukan tindakan asusila
d. Berkelahi
e. Membawa benda yang dapat menjadi senjata.
f. Mengambil dan memakai sepeda yang telah dibuang oleh orang lain.
g. Tidak membayar biaya-biaya yang menjadi tanggung jawabnya, seperti biaya telepon
h. Melakukan kerja sampingan
i. Meng-upload foto atau informasi tentang perusahaan ke media sosial
j. Mengemudi kendaraan bermotor.

17. Penempatan Perusahaan dan Jenis Kerja

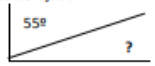
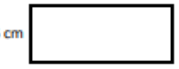
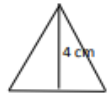
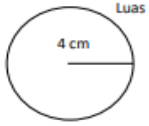
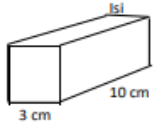
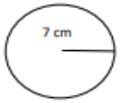
Proses penempatan perusahaan dilakukan pada saat pelatihan tahap I daerah atau setelah menyelesaikan pelatihan tahap I. Calon peserta akan ditempatkan pada perusahaan dan jenis kerja yang tersedia pada angkatannya. **Penempatan Perusahaan dan Jenis Kerja dilakukan oleh IM Japan dengan menyesuaikan kebutuhan job order perusahaan penerima di Jepang.**

**CONTOH TES MATEMATIKA**

| | | |
|---|---|---|
| NAMA : | NO.TEST : | |
| TEMPAT REKRUT : | ASAL DAERAH : | /50 |

TES MATEMATIKA ( 30 MENIT )

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 77 + 26 | = | |
| 2 | 454 + 891 | = | |
| 3 | 5742 + 3489 | = | |
| 4 | 37 - 43 | = | |
| 5 | 664 - 278 | = | |
| 6 | 3521 - 1987 | = | |
| 7 | 18 X 37 | = | |
| 8 | 504 ÷ 8 | = | |
| 9 | 931 ÷ 49 | = | |
| 10 | ( ? ) + 8 = 17 ( ? ) | = | |
| 11 | ( ? ) X 9 = 63 ( ? ) | = | |
| 12 | 3x - 1 = 11 x | = | |
| 13 | 8 - 2 + 6 | = | |
| 14 | 10 ÷ 5 + 7 | = | |
| 15 | 10 + 3 x 2 | = | |
| 16 | 12 cm | = | ( ) mm |
| 17 | 9 m | = | ( ) cm |
| 18 | 6 km | = | ( ) m |
| 19 | 3 kg | = | ( ) g |
| 20 | 7 t | = | ( ) kg |
| 21 | 5 cc | = | ( ) ml |
| 22 | 8 ℓ | = | ( ) cc |
| 23 | 7 menit | = | ( ) detik |
| 24 | 2,5 jam | = | ( ) menit |
| 25 | 180 menit | = | ( ) jam |
| 26 | $\sqrt{49}$ | = | |
| 27 | 9 | = | $\sqrt{(\quad)}$ |
| 28 | 0,3 + 0,7 | = | |
| 29 | 0,4 - 0,3 | = | |
| 30 | 3,1 + 0,01 | = | |
| 31 | 0,4 x 0,1 | = | |
| 32 | $\frac{3}{12}$ | = | |
| 33 | $\frac{1}{3}+\frac{1}{5}$ | = | |
| 34 | $50 \times \frac{3}{5}$ | = | |
| 35 | $2\frac{4}{7} - 1\frac{5}{7}$ | = | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 36 | 0,9 | = | $\frac{(\quad)}{(\quad)}$ |
| 37 | ( 9 ), ( 11 ), ( 13 ), (.....), ( 17 ) | = | |
| 38 | ( 0,010 ), (.....), ( 1,00 ), ( 10 ) | = | |
| 39 | ( 58, 9, 50 ) Rata-ratanya ? | = | |
| | 53 + 0,3 - 0,7 | | |
| 40 | Nilai maksimum | = | |
| 41 | Nilai tengah | = | |
| 42 | Nilai minimum | = | |
| 43 | Contoh : 5 ( > ) 2<br>0,09 ( ? ) 0,1 | = | |
| 44 | 54 buah dari 60<br>berapa % ? | | % |
| 45 | Berapa derajat ?<br> | | º |
| 46 | Luas<br> | = | |
| 47 | Luas<br> | = | |
| 48 | Luas<br> | = | |
| 49 |  | = | |
| 50 |  Keliling lingkaran | = | |